

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai tahap akhir dalam pendidikan, berfungsi untuk mengarahkan individu dengan berbagai kapabilitas dalam mengaktualisasikan diri di berbagai bidang sesuai dengan jalur yang ingin mereka pilih. Lulusan perguruan tinggi umumnya memiliki kecakapan dan tingkat profesionalitas yang lebih tinggi, baik dalam aspek teoritis maupun dalam penerapannya. Kesiapan kerja bagi lulusan perguruan tinggi merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius. Mahasiswa harus mulai menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan kompetensi dan pengalaman yang diperoleh selama proses studi mereka, agar potensi untuk mencapai kesiapan kerja yang optimal dapat terwujud. Potensi ini akan sangat berpengaruh terhadap prospek karir mereka di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Sari dan Nurhidayati (2022) menunjukkan bahwa pengalaman berperan penting dalam menentukan tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Semakin sedikit kesempatan belajar yang dimanfaatkan, semakin rendah pula kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapatkan menjadi acuan bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan menghadapi berbagai situasi serta jenis organisasi yang berbeda.

Menurut penelitian Tyas Sari & Nurhidayati (2022) perolehan ilmu ketika berkuliah dalam kelas belum dapat mempersiapkan mahasiswa untuk dapat langsung menghadapi realita dunia kerja. Berangkat dari hal ini, hampir seluruh perguruan tinggi mempersiapkan mata kuliah praktik magang serta mendorong mahasiswanya mengikuti kegiatan magang. Mustari (2021) menjelaskan bahwa magang dapat menjadi pembelajaran pendamping mahasiswa memperkaya kemampuan dan keterampilan yang berhubungan dengan apa yang dipelajari dalam kuliah, magang juga dinilai dapat membuka perspektif mahasiswa bagaimana praktik dijalankan pada dunia kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chhinzer dan Russo (2018), kecakapan kerja meliputi keterampilan umum seperti manajemen waktu, kerjasama

dalam tim, kemampuan untuk menyelesaikan tugas, etika kerja, dan kemampuan memberikan umpan balik. Tingkat profesionalitas yang diperoleh melalui pengalaman studi dapat menjadi indikator seberapa siap mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar. Magang adalah bagian penting dari perjalanan akademis seorang mahasiswa. Pengalaman magang tidak hanya memberikan wawasan praktis yang berharga, tetapi juga membuka peluang untuk karir masa depan yang sukses. Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, memiliki pengalaman magang dapat menjadi keunggulan tersendiri.

Perguruan tinggi adalah jantung intelektual sebuah bangsa. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, peran Perguruan Tinggi secara strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal inilah yang kemudian menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam menjalankan tugasnya. Melalui pendidikan, perguruan tinggi mencetak generasi muda yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Penelitian yang dilakukan oleh para akademisi menghasilkan banyak inovasi sehingga menghasilkan temuan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat memungkinkan perguruan tinggi untuk berbagi ilmu dan keterampilan kepada masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mewujudkan Tri Dharma tersebut, perguruan tinggi membutuhkan dukungan yang kuat, salah satunya adalah dukungan finansial dari pemerintah. Menurut World Bank (2017), pendanaan yang memadai memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat riset ilmiah, dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial yang berdampak positif. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari UNESCO (2020), yang

menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan tinggi dapat mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Dalam konteks Indonesia, pemerintah memiliki peran kunci untuk menyediakan dana yang cukup guna mendukung kualitas sumber daya manusia dan inovasi yang berkelanjutan, karena tanpa anggaran yang memadai, perguruan tinggi tidak dapat menjalankan tugasnya secara optimal dalam menghasilkan penelitian unggul dan berkontribusi pada masyarakat. Di dalam institusi pendidikan, anggaran tidak hanya digunakan untuk operasional seperti pemeliharaan fasilitas dan menyediakan sarana belajar, tetapi juga sebagai dasar mendukung kegiatan penelitian dasar dan terapan, serta menyediakan infrastruktur penelitian yang canggih. Dari anggaran dan yang diterima oleh perguruan tinggi pastinya akan digunakan untuk keperluan pembiayaan yang ada di Perguruan Tinggi Negeri dimana salah satunya adalah Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian.

Dana hibah penelitian dan pengabdian ini merupakan dana yang umumnya digunakan untuk mendukung penelitian, pengembangan dan inovasi yang ada di Perguruan Tinggi . Keputusan menteri keuangan Republik Indonesia nomor 769/KMK.04/1990 Pasal 2 Ayat 2, menyebutkan bahwa Biaya yang dikeluarkan dalam rangka penelitian dan pengembangan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan merupakan biaya usaha sehari-hari, sehingga dibebankan dengan tahun pajak yang bersangkutan. Contohnya adalah jika terdapat keuntungan atau laba yang dihasilkan dari kegiatan yang di danai oleh hibah penelitian, maka tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh). Begitu pula saat pembelian barang atau jasa yang terkait dengan kegiatan penelitian maka akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Politeknik negeri Jember sebagai Pendidikan Tinggi Vokasi yang secara khusus mengemban tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam proses pelaksanaan Tri Dharma tersebut, Polije mengelola dana yang difokuskan pada pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam Pengelolaan keuangan tersebut di tata kelolakan oleh unit bagian Keuangan Politeknik Negeri Jember. Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian dana APBN, dimana

terdapat kewajiban pajak didalamnya. Beberapa jenis pajaknya yaitu PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) serta PPN dan PPh Pasal 22. Dalam rangka tertib administrasi dan peningkatan kualitas akuntabilitas tata kelola perpajakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, unit Keuangan Polije menerbitkan SOP. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul laporan magang “Prosedur Pajak Penelitian Dan Pengabdian Oleh Unit Layanan Keuangan Politeknik Negeri Jember”.

1.2 Tujuan Magang

1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam melaksanakan magang di Politeknik Negeri Jember, antara lain:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja serta memiliki kemampuan mengimplementasikan teori-teori yang ada di kelas serta dapat menerapkannya pada saat kegiatan magang, sehingga memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya.
- b. Mahasiswa mampu melakukan kerjasama tim dengan Unit Layanan Keuangan Politeknik Negeri Jember.
- c. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- d. Memberikan pengalaman bekerja pada Instansi Pemerintahan khususnya pada instansi Pendidikan, dalam hal ini mahasiswa memiliki kesempatan melakukan magang di Kampus Politeknik Negeri Jember.
- e. Sebagai syarat kelulusan sarjana terapan Akuntansi Sektor Publik Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Jember.

2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam melaksanakan magang di Politeknik Negeri Jember, antara lain:

- a. Mahasiswa mampu melakukan penerbitan E-Billing pajak penelitian dan pengabdian.
- b. Mahasiswa mengetahui tentang alur pelaporan pajak penelitian dan

Pengabdian.

- c. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan pada Unit Layanan Keuangan Politeknik Negeri Jember.
- d. Dapat melaksanakan secara terampil dalam pelaksanaan alur pajak penelitian dan pengabdian.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dimungkinkan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sesuai dengan bidang studi.
 - b. Melatih keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan.
 - c. Mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi di dunia kerja.
 - d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi dalam diri dan mampu bekerjasama secara tim melalui kegiatan magang.
2. Bagi Program Studi Akuntansi Sektor Publik

Program studi akan lebih dikenal oleh instansi yang dijadikan sebagai tempat kegiatan magang dan menambah kepercayaan instansi karena kemampuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan magang, sehingga dapat melakukan kerjasama secara berkelanjutan.
3. Bagi Instansi Politeknik Negeri Jember
 - a. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.
 - b. Menjalin hubungan baik antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
 - c. Memungkinkan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kegiatan magang yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

Lokasi dan Waktu

1.4 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember dan ditempatkan di Unit Layanan Keuangan berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Magang dilakukan:

Nama Instansi : Politeknik Negeri Jember
Alamat Instansi : Jalan Mastrip 164, Krajan Timur, Sumbersari,
Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur
68121
No.Telp/Fax : (0331) 333532
Email : politeknik@polije.ac.id
Waktu Pelaksanaan : 2 September 2024 – 31 Desember 2024

1.5 Metode Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan magang, seluruh mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan bisnis mengikuti pembekalan magang di Gedung Jurusan Bisnis yang juga dihadiri oleh Ketua Jurusan Bisnis, Koordinator Program Studi, serta Koordinator Magang. Pelaksanaan Magang dilakukan pada awal semester VII dengan waktu 700 jam atau setara dengan 4 bulan efektif. Magang ini merupakan salah satu bentuk proses belajar untuk mengasah keahlian dan keterampilan mahasiswa yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang dimulai pada tanggal 2 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 pada hari kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.30 – 16.00 WIB dan hari Jumat pukul 07.30 – 16.30 WIB. Kampus Politeknik Negeri Jember dipilih sebagai lokasi magang karena terdapat kesesuaian antara materi yang disampaikan dalam teori perkuliahan dengan pekerjaan dan keterampilan. Bagian yang ditempati sebagai lokasi magang yaitu pada Kampus Politeknik Negeri Jember salah satunya pada Bagian Umum dan Keuangan, lebih spesifik lagi yaitu Unit Layanan Keuangan.

Selama kegiatan magang di Politeknik Negeri Jember tidak ada sistem *rolling*, sehingga pemagang hanya menetap pada satu bagian saja yaitu pada Unit Layanan Keuangan yang berada dibawah lingkup Bagian Keuangan Dan Umum.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti semua kegiatan operasional yang dilakukan di Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa wajib mengisi *Logbook* yang sudah diberikan oleh Koordinator Magang dan mengisinya sesuai format yang sudah tersedia serta membuat Laporan Magang yang nantinya akan di laporkan kepada pihak program studi sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan magang di instansi terkait.

No	Waktu Pelaksanaan	Unit Kerja	Tugas	Penanggung jawab
1	September	Unit Layanan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan oleh pembimbing lapang • Penginputan SPTB RM • Rekapitulasi SPJ yang masuk pada Sub-bagian Keuangan • Revisi MAK Pada SPJ Per pengiriman • Stempel Nomor SPJ • Mengikuti Senam Setiap hari Jumat • Rekapitulasi SPP P3M 	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Ristianingsih, S.E., M.Akun. • Nunuk Andayani • Eko Dedy Yulianto
2	Oktober	Unit Layanan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan SPTB RM • Stempel Nomor SPJ • Rekap Gaji Karyawan Bulan Oktober • Rekap Kenaikan Jabatan Fungsional Pegawai • Arsip SK Pegawai dan Rekap Gaji serta Honorarium • Melakukan Rekap Honor Dosen Pembimbing di Setiap Jurusan • Arsip Surat Permintaan Pembayaran • Revisi MAK SPJ Per Pengiriman • Rekap SPJ yang masuk pada Sub-bagian Keuangan • Rekapitulasi SP2D untuk monitoring transaksi belanja bulan Agustus dan September • Mengikuti Senam setiap hari Jumat pagi • Input Pengajuan E-Billing Pajak • Rekapitulasi SPP P3M 	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Ristianingsih, S.E., M.Akun. • Andik Susanto, S.Tp. • Nunuk Andayani • Devina Septiyarini, A.Md • Eko Dedy Yulianto • Muhammad Wahyu Ramadhani IS, S.Ak. • Annisa Safira, S.E. • Etik Tri Lukiati, S.E., M.M. • Desiana Putri Handainy, S.Hum • Meilinda Rafika Sari, S.Ak.
3	November	Unit Layanan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Dies Natalis Politeknik Negeri Jember ke-36 • Mengikuti Senam Setiap Hari Jumat Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Ristianingsih, S.E., M.Akun. • Andik Susanto, S.Tp. • Nunuk Andayani • Devina Septiyarini,

			<ul style="list-style-type: none"> • Rekap Gaji Pegawai Bulan November • Rekap Jam Lembur Pegawai bulan Januari sampai Juni • Arsip SPP • Arsip SK gaji dan Uang makan • Melakukan input SPTB RM • Stempel nomor SPJ dan Tanggal SPJ • Mengisi deskripsi kegiatan lembur untuk rekap lembur • Input Pengajuan E-Billing Pajak • Rekapitulasi SPP P3M 	<p>A.Md</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eko Dedy Yulianto • Muhammad Wahyu Ramadhani IS, S.Ak. • Annisa Safira, S.E. • Etik Tri Lukiati, S.E., M.M. • Desiana Putri Handainy, S.Hum • Meilinda Rafika Sari, S.Ak. • Rizky Amalia, S.E
4	Desember	Unit Layanan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Input SPTB RM • Mengarsipkan SPP • Stempel Nomor dan Tanggal SPJ • Meminta nomor surat ke bagian tata usaha • Menerbitkan E-Billing Pajak • Merekap NPWP • Belajar melakukan pelaporan pajak P3M • Melakukan perhitungan pajak menggunakan Master Perhitungan Pajak • Merekap SPJ • Rekapitulasi SP2D untuk monitoring transaksi belanja bulan November dan Desember • Revisi MAK • Rekapitulasi SPP P3M 	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Ristianingsih, S.E., M.Akun. • Nunuk Andayani • Devina Septiyarini, A.Md • Muhammad Wahyu Ramadhani IS, S.Ak. • Annisa Safira, S.E. • Etik Tri Lukiati, S.E., M.M. • Meilinda Rafika Sari, S.Ak. • Rizky Amalia, S.E

Tabel 1.1 Kegiatan Selama Magang

Kegiatan magang yang terangkum dalam tabel 1.1 diatas merupakan akumulasi kegiatan perbulan yang telah dilakukan. Rincian tabel kegiatan magang diatas dapat dilihat pada lampiran.

- NB :
- SPTB RM merupakan singkatan dari Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja Rupiah Murni
 - MAK merupakan singkatan dari Mata Anggaran pengeluaran
 - SPJ merupakan singkatan dari Surat Pertanggungjawaban
 - SK merupakan singkatan dari Surat Keputusan
 - SP2D merupakan singkatan dari Surat Perintah Pencairan Dana
 - SPP merupakan singkatan dari Surat Permintaan Pembayaran
 - NPWP merupakan singkatan dari Nomor Pokok Wajib Pajak